

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan F, menunjukkan bahwa tingkat variabel kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2) dan kecerdasan spiritual (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pengaruh ini dibuktikan berdasarkan pengujian hipotesis.

Menurut hasil (uji F) diketahui nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $62,418 > 2,71$ dan memiliki nilai sig. lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$ maka variabel kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan kecerdasan spiritual (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y).

B. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Pada variabel kecerdasan intelektual nilai t hitung sebesar 2,102 dan nilai sig. sebesar 0,036. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan verbal, ketrampilan-ketrampilan pemecahan masalah dan kemampuan untuk belajar dan menyesuaikan diri dengan pengalaman hidup sehari-hari. Kecerdasan intelektual mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sebagaimana diungkapkan oleh Suherman bahwa pola pembelajaran yang bersifat kewirausahaan setidaknya mengandung lima unsur yaitu:

- [illegible]

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Muhammad Abdul Rahman Abror bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga hal yaitu kognisi, emosi dan konasi. Kognisi merupakan pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pengetahuan ini merupakan kecerdasan intelektual tentang kewirausahaan yang bisa diperoleh dari berbagai metode atau cara.

Menurut Saifudin Azwar terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual seorang individu. Pertama yaitu faktor bawaan yang merupakan faktor yang sangat berperan dalam intelegensi seseorang dan

[illegible]

Menurut Paulus Patria Adhitama salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang ialah lingkungan keluarga. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Mendukung teori Saifudin Azwar dan Paulus diatas dapat dilihat dari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel yang telah mempunyai usaha. Usaha yang mereka jalani terkadang berasal dari keluarga mereka yang memang telah menjadi wirausaha. Misalnya salah satu anggota keluarganya berjualan pakaian sehingga mereka berminat untuk menjual dan memasarkan pakaian dari usaha keluarganya tersebut. sehingga secara tidak langsung kecerdasan intelektual yang dimiliki orangtuanya juga dimiliki oleh anaknya.

[illegible]

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha
Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Pada variabel kecerdasan emosional nilai t hitung yaitu 7,187 dan nilai sig. sebesar 0,000. Sehingga nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel.

Emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan perilaku yang mengarah (*approach*) atau menyingkir (*avoidance*) terhadap sesuatu.³ Kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Than Nana bahwa tingkat kecerdasan emosional dan minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta sama-sama tinggi. Disamping itu kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kecerdasan emosional mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebesar 82,5%.

Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Assrorudin dkk yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak. Dengan korelasi parsial sebesar

³ Triantiri Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 12.

Menurut Goleman kecerdasan emosional seseorang dikaitkan pada lima unsur yaitu.⁵

- 1) Kesadaran diri
- 2) Pengaturan diri
- 3) Motivasi
- 4) Empati
- 5) Keterampilan sosial

Kecerdasan emosi yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa juga didasari karena lingkungan sekitarnya. Sebagaimana yang telah dipaparkan Daniel Goleman bahwa kecerdasan emosional bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi stimulus dari diri sendiri dan lingkungannya. Stimulus bisa juga berupa motivasi yang berasal dari diri sendiri sebagai penggerak untuk melakukan suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan unsur kesadaran diri dan motivasi seperti yang telah dipaparkan diatas. Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel yang mempunyai keinginan menjadi wirausahawan bisa berasal dari keinginannya sendiri yang berasal dari dorongan hati.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel mempunyai minat berwirausaha bisa disebabkan karena lingkungannya yang telah menjadi wirausahawan misalnya orang tuanya, temannya atau yang lain.

Didukung lagi fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang mempunyai

⁵ Daniel Goleman, *kecerdasan Emosi...*, 513-514

Unsur kecerdasan emosional lain yang dikemukakan Goleman ialah rasa empati. Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel juga memperoleh ilmu pengetahuan akan risiko dan suka duka yang diterimanya saat menjadi seorang wirausaha. Tetapi terbukti masih banyak mahasiswa yang antusias menjadi seorang wirausaha dan menekuni usahanya. Banyak cara yang mereka lakukan agar dapat meminimalisir risiko yang ada baik melalui belajar manajemen risiko ataupun bertanya pada pengalaman seorang yang telah menjadi wirausaha terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman bahwa salah satu unsur kewirausahaan yaitu Perasaan yang diisi oleh penanaman empatisme social ekonomi agar dapat merasakan suka duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausahawan terdahulu atau kecerdasan emosional yang dimiliki.⁶

⁶ Ibid., 21

Beberapa mahasiswa telah menunjukkan minat berwirausahanya dengan menciptakan usahanya sendiri meskipun masih dalam skala kecil misalnya jual pulsa, makanan, dan lain-lain. Mereka memasarkan produknya pada keluarga, teman kampus, teman kos, ataupun orang lain. Hal itu bisa mereka lakukan karena mereka mempunyai kecerdasan emosional yang baik dalam hal komunikasi.

Pada variabel kecerdasan spiritual nilai t hitung yaitu 5,815 dan nilai sig. sebesar 0,002. Sehingga nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan spiritual dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel

[illegible]

utuh, dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip “hanya karena Allah”.⁷

Kecerdasan spiritual juga dibutuhkan oleh seorang wirausahawan. Berwirausaha berarti melakukan aktifitas kerja keras, dalam konsep Islam kerja keras haruslah dilandasi dengan iman. Bekerja dengan berlandaskan iman mengandung makna bahwa bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dengan senantiasa mengingat dan mengharap ridha Allah dan dinilai sebagai ibadah.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel melakukan semua kegiatannya semata-mata untuk mengharapkan ridho dari Allah Swt begitupun kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Dalam Islam dianjurkan seorang muslim dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha). Seorang muslim juga diperintahkan Allah bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Jumu'ah : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

*Artinya: “apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah, ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”*⁸

⁷ Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), 57.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: UD.Mekar, 2000), 933

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tasmara bahwa kecerdasan spiritual memiliki beberapa indikator yaitu:¹¹

- ¹¹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcedental Intelligence)* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 57.

kecerdasan spiritual memiliki nilai sebesar 0,277. Sehingga kecerdasan emosional mempunyai pengaruh lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel dibandingkan dengan variabel lain.

kecerdasan spiritual memiliki nilai sebesar 0,277. Sehingga kecerdasan emosional mempunyai pengaruh lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel dibandingkan dengan variabel lain.